



*Pelapor Data Statistik
Terpercaya Untuk Semua*

The Agent of Trustworthy Statistical Data for All

Kecamatan Kaledupa Dalam Angka, 2011

**KECAMATAN KALEDUPA
DALAM ANGKA**

Kaledupa District In Figure

2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAKATOBI**

Jl. Perkantoran, Mandati III, Wangi-Wangi Selatan
Telp/Fax: (0404) 21168
E-mail: bps7407@bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WAKATOBI**

BPS - Statistics of Wakatobi Regency

**KECAMATAN KALEDUPA
DALAM ANGKA**

Kaledupa Districts in Figures

2011

<http://wakatobikab.bps.go.id>

KECAMATAN KALEDUPA DALAM ANGKA TAHUN 2011
KALEDUPA DISTRICTS IN FIGURES 2011

Nomor Publikasi : 7407030.11001
Katalog BPS : 1102001.7407
Ukuran Buku : 21 x 15 cm
Jumlah Halaman : xii + 128

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Kaledupa

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

LAMBANG DAERAH KABUPATEN WAKATOBI



<http://wakatobikab.bps.go.id>

ARTI LAMBANG

1. Bintang merupakan Simbol Ketuhanan dan Ketakwaan Masyarakat Wakatobi Kepada Tuhan Yang Mah Esa.
2. Lambang berbentuk Perisai Bersudut Lima sebagai simbol Lima Sila Pancasila sebagai Dasar Negara dan Perisai sebagai simbol pertahanan diri masyarakat Wakatobi dari berbagai ancaman dan gangguan.
3. Bis Hitam yang melingkari Perisai Bersudut Lima sebagai simbol tali persatuan, persaudaraan masyarakat Kabupaten Wakatobi (Ara No Poassa Nahada Bisa Te Wungka No Dete).
4. Dasar Lambang Biru Tua (Biru Laut) bahwa Kabupaten Wakatobi dikelilingi laut, sebagai penghubung pulau yang satu dan pulau lainnya, dimana luas wilayah laut 13.900km² dan luas wilayah daratan 822, 15 km².
5. Mahkota dengan 9 (sembilan) Permata sebagai simbol bahwa masyarakat Wakatobi sebagai masyarakat berbudaya dengan 9 (sembilan) ragam budaya yang menonjol yaitu Budaya Masyarakat Wanci, Budaya Masyarakat Mandati, Budaya Masyarakat Liya, Budaya Masyarakat Kapota, Budaya Masyarakat Kaledupa, Budaya Masyarakat Tomia, Budaya Masyarakat Binongko, Budaya Masyarakat Cia-Cia dan Budaya Masyarakat Bajo yang terangkai dengan lingkaran mahkota menjadi satu ikatan.
6. Padi dan Kapas sebagai simbol kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Wakatobi.
 - a. Padi berjumlah 29 butir sebagai simbol bahwa Kabupaten Wakatobi terbentuk berdasarkan Undang-undang No. 29 Tahun 2003.
 - b. Kapas berjumlah 18 kelopak sebagai simbol tanggal 18 Desember 2003, sebagai tanggal penetapan terbentuknya Kabupaten Wakatobi.
 - c. Tujuh Pita (tali) yang mengikat Padi dan Kapas sebagai simbol Kabupaten Wakatobi diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004.
7. Perahu dengan Layar Berkembang (palitanga) sebagai simbol keuletan mengarungi lautan mencari nafkah di daerah lain, juga sebagai simbol keuletan masyarakat Wakatobi dalam meraih cita-cita, serta simbol bahwa masyarakat Wakatobi mata pencaharian mayoritas adalah pelayar/pelaut yang ulung.

8. Latar belakang Biru Langit melambangkan simbol keceriaan dan keramah-tamahan masyarakat Wakatobi.
9. Empat Pulau melambangkan Kabupaten Wakatobi terdiri dari Pulau Wangi-Wangi, Kaledupa, Tomia dan Kaledupa, dimana Wakatobi merupakan singkatan dari nama empat pulau tersebut.
10. Gelombang Laut melambangkan bahwa Kabupaten Wakatobi pada musim angin Timur dan angin Barat terkenal dengan ombak lautnya. Juga melambangkan semangat yang keras dan dinamika masyarakat Wakatobi yang gagah berani dan berjiwa patriotis menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Tara Turu Toro).
11. Tujuh gelombang yang menonjol menggambarkan tujuh gelombang selat yaitu: gelombang selat antara P. Buton dengan P. Wangi-Wangi, P. Wangi-Wangi dengan P. Kaledupa, P. Kaledupa dengan P. Hoga, P. Kaledupa dengan P. Tomia, P. Tomia dengan Kaledupa, P. Kaledupa dengan P. Moromaho, P. Tomia dan P. Runduma.



CAMAT KALEDUPA

SAMBUTAN

Patut kita ketahui bersama bahwa dalam era pembangunan dewasa ini, kebutuhan akan data yang *up to date*, lengkap dan terpercaya, sangat dibutuhkan berbagai pihak untuk bahan acuan dalam perumusan kebijakan perencanaan, monitoring, evaluasi dan indikator terhadap keberhasilan program pembangunan di semua sektor.

Sehubungan dengan itu, pemerintah Kecamatan Kaledupa menyambut baik dan mengharapkan kepada Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) agar penerbitan buku Kecamatan Kaledupa Dalam Angka tetap merupakan program tahunan dan dapat diterbitkan tepat waktunya.

Akhirnya saya atas nama Pemerintah Kecamatan Kaledupa menyampaikan terima kasih banyak kepada KSK Kaledupa dan Bappeda Kabupaten Wakatobi serta semua pihak yang telah membantu dalam menyusun dan mewujudkan publikasi ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi petunjuk dan bimbingan kepada kita sekalian.

Ambeua, Oktober 2011
Camat Kaledupa

Drs. MUKHSIN
NIP. 196412311994031090

<http://wakatobikab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN WAKATOBI

KATA PENGANTAR

Publikasi “ **KECAMATAN KALEDUPA DALAM ANGKA TAHUN 2011**” ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bappeda dan Badan Pusat Statistik Kab. Wakatobi dengan maksud untuk dapat membantu para konsumen data di dalam membuat berbagai evaluasi, perkiraan dan hal-hal yang bersifat kebijakan pembangunan di Kecamatan Kaledupa.

Penyajian tabel dalam buku ini disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca, mudah dimengerti serta mudah digunakan untuk pengambilan kesimpulan/keputusan.

Buku Publikasi ini memuat data-data tentang keadaan Kecamatan Kaledupa pada tahun 2010 dan pada beberapa tabel juga dimuat data tahun sebelumnya. Namun demikian, beberapa rincian dalam tabel tidak disajikan data yang lengkap karena keterbatasan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, saran dan koreksi yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang, kami terima dengan senang hati.

Selanjutnya, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini, kami tak lupa menyampaikan terima kasih. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan RahmatNya kepada kita sekalian. Amin.

Ambeua, Oktober 2011
KSK Kaledupa

ROSNINI
NIP. 340018894

<http://wakatobikab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

<i>Uraian</i>	<i>Halaman</i>
Halaman Sampul	i
Katalog.....	ii
Lambang Daerah.....	iii
Arti Lambang.....	v
Kata Sambutan	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar isi	xi
Penjelasan Umum	xii
Bab I Letak Geografis	1
Bab II Pemerintahan	13
Bab III Penduduk	27
Bab IV Sosial	55
Bab V Pertanian.....	73
Bab VI Industri & Energi	87
Bab VII Perdagangan & Pariwisata.....	99
Bab VIII Komunikasi.....	107
Bab IX Keuangan Dan Harga.....	117

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

...	=	<i>Data Belum Tersedia</i>
-/0	=	<i>Data Tidak Tersedia atau Diabaikan</i>
,	=	<i>Tanda Desimal</i>
*)	=	<i>Angka Sementara</i>
**)	=	<i>Angka Sangat Sementara</i>
r)	=	<i>Angka Revisi</i>
e)	=	<i>Angka Estimasi</i>

2. SATUAN

<i>bal</i>	=	1.250 m^3	=	180 kg
<i>barrel</i>	=	$158,99 \text{ liter}$	=	0.15899 m^3
<i>kilometer</i>	=	1.000 m		
<i>ton</i>	=	1.000 kg		
<i>kwintal</i>	=	100 kg		
<i>kilogram (kg)</i>	=	1.000 gram		
<i>once (oz)</i>	=	$28,31 \text{ gram}$		
<i>pound (lb)</i>	=	$0,454 \text{ kg}$		
<i>liter</i>	=	$0,80 \text{ kg}$		<i>(untuk beras)</i>
<i>lusin</i>	=	12 buah		
<i>satuan lain</i>	:	<i>buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang.</i>		

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography And Climate

1

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI (UU No.32 Tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat.
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
3. Kecamatan Kaledupa terletak di kepulauan Jazirah Tenggara pulau Sulawesi dan bila ditinjau pada peta Propinsi Sulawesi Tenggara secara geografis terletak di bagian tengah deretan kepulauan Wakatobi
4. Secara geografis, batas-batas Kecamatan Kaledupa adalah
 - Utara : Laut Banda
 - Selatan : Kec. Kaledupa Selatan
 - Timur : Laut Banda
 - Barat : Laut Banda
5. Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaledupa yaitu :
 - a. Desa Horuo
 - b. Desa Sombano
 - c. Kel. Laulua
 - d. Desa Samabahari
 - e. Kel. Ambeua
 - f. Kel. Lagiwae
 - g. Desa Ollo
 - h. Kel. Buranga
 - i. Desa Balasuna
 - j. Desa Mantigola Makmur
 - k. Desa Balasuna Selatan
 - l. Desa Ollo Selatan
 - m. Desa Waduri
 - n. Desa Lewuto
 - o. Desa Ambeua Raya
 - p. Desa Kalimas

6. Kantor Desa/kelurahan adalah bangunan aset desa/ kelurahan yang diperuntukan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki secara pribadi.
7. Badan Perwakilan Desa/ Dewan kelurahan adalah lembaga permusyawaratan atau permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat desa/kelurahan.
8. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah Desa /Kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa /kelurahan.

<http://wakatobikab.bps.go.id>

1.1. Letak Geografis

Tabel 1.1.1.
Batas Wilayah Kecamatan Kaledupa Menurut Desa/Kelurahan
Region Boundary of Kaledupa District by Countryside / Sub-district
2010

Desa/ Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Selatan	Sebelah Timur	Sebelah Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	Laut Banda	Horuo	Lewuto	Laut Banda
2 Desa Sombano	Laut Banda	Lewuto	Horuo	Samabahari
3 Kel. Laulua	Laut Banda	Horuo	Ambeua Raya	Lewuto
4 Desa Samabahari	Laut Banda	Lewuto	Ambeua Raya	Laut Banda
5 Kel. Ambeua	Laut banda	Horuo	Lagiwae	Ambeua Raya
6 Kel. Lagiwae	Laut banda	Kalimas	Olo	Ambeua
7 Desa Olo	Kalimas	Olo Selatan	Laut Banda	Horuo
8 Kel. Buranga	Waduri	Balasuna	Laut Banda	Olo Selatan
9 Desa Balasuna	Buranga	Balasuna Selatan	Laut Banda	Horuo

Lanjutan Tabel 1.1.1.

Desa/ Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Selatan	Sebelah Timur	Sebelah Barat
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
10 Desa Mantigola Makmur	Horuo	Laut Banda	Tampara	Laut Banda
11 Desa Balasuna Selatan	Balasuna	Sandi	Laut Banda	Horuo
12 Desa Ollo Selatan	Ollo	Buranga	Laut Banda	Horuo
13 Desa Waduri	Laut Banda	Ollo Selatan	Buranga	Buranga
14 Desa Lewuto	Samabahari	Lau-Lua	Laulua	Sombano
15 Desa Ambeua Raya	Ambeua	Lau-Lua	Laut Banda	Horuo
16 Desa Kalimas	Ambeua	Ollo	Lagiwae	Horou

Sumber : Kompilasi Data Desa/ Kelurahan

1.2. Luas Wilayah

Tabel/Table : 1.2.1.
Luas Wilayah Kecamatan Kaledupa Menurut Desa/Kelurahan
Area of Kaledupa District by Villages/Urban Villages
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Jumlah
(1)	(2)	(3)
1 Desa Horuo	7,00	15,38
2 Desa Sombano	7,00	15,38
3 Kel. Laulua	2,50	5,49
4 Desa Samabahari	1,50	3,30
5 Kel. Ambeua	2,13	4,68
6 Kel. Lagiwae	0,98	2,16
7 Desa Olo	4,00	8,79
8 Kel. Buranga	2,14	4,70
9 Desa Balasuna	3,75	8,24
10 Desa Mantigola Makmur	1,50	3,30
11 Desa Balasuna Selatan	2,25	4,95
12 Desa Olo Selatan	2,00	4,40
13 Desa Waduri	0,86	1,89
14 Desa Lewuto	3,00	6,59
15 Desa Ambeua Raya	2,37	5,21
16 Desa Kalimas	2,52	5,54
Jumlah	45,50	100,00

Sumber : Setda Kab. Wakatobi

Tabel / Table : 1.2.2
Jarak Ibukota Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten
Distance from Capital of Countryside / Sub-district to
Capital of District and Capital of Regency
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Jarak Ke Ibukota Kecamatan (Km)	Jarak Ke Ibukota Kabupaten (Km)
(1)	(2)	(3)
1 Desa Horuo	3,0	60,0
2 Desa Sombano	7,0	40,0
3 Kel. Laulua	1,0	60,0
4 Desa Samabahari	1,5	65,0
5 Kel. Ambeua	0,3	64,0
6 Kel. Lagiwae	0,4	65,0
7 Desa Olo	1,5	60,0
8 Kel. Buranga	3,0	67,5
9 Desa Balasuna	4,0	28,0
10 Desa Mantigola Makmur	3,75	60,0
11 Desa Balasuna Selatan	3,5	59,0
12 Desa Olo Selatan	3,0	50,0
13 Desa Waduri	3,3	57,2
14 Desa Lewuto	1,0	56,0
15 Desa Ambeua Raya	0,5	20,0
16 Desa Kalimas	0,2	60,0

Sumber : Kompilasi Data Desa/ Kelurahan dalam Angka tahun 2010

Tabel/Table 1.2.3
Nama-Nama Pulau di Kecamatan Kaledupa
Names of Island in Kaledupa Districts
2010

Kecamatan	Nama Pulau	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Kaledupa	P.Hoga P. Watuhari P. One P. Ooa Nujawa P. Ompu P. Watu Pabode P. Watu Sahau P. Watu Totolu P. Gili-Gili P. Kaledupa	10

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan, Wakatobi

1.3 Keadaan Iklim

Tabel/Table 1.3.2
Suhu Udara, Kelembaban Udara, Kecepatan Angin, Tekanan Udara
di Kecamatan Kaledupa Tahun 2010

Bulan	Suhu udara (⁰ C)	
	Minimum	Maksimum
(1)	(2)	(3)
1 Januari	24,9	31,5
2 Februari	24,7	31,8
3 Maret	24,6	32,0
4 April	24,8	32,0
5 Mei	24,6	31,0
6 Juni	23,8	30,0
7 Juli	23,7	30,4
8 Agustus	23,1	30,4
9 September	23,5	30,4
10 Oktober	24,1	31,0
11 Nopember	24,0	31,7
12 Desember	24,3	31,2
Rata-Rata	23,7	32,4

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III, Betoambari

Tabel 1.3.2 (Lanjutan)

Bulan		Kelembaban Udara (Lembab Nisbi) Persen	Kecepatan Angin (Knot/det)	Tekanan Udara (Millibar)
(1)		(4)	(5)	(5)
1	Januari	88	4,0	1.012,1
2	Februari	89	3,0	1.013,0
3	Maret	87	3,3	1.012,6
4	April	91	2,0	1.012,3
5	Mei	89	2,0	1.010,9
6	Juni	88	3,0	1.012,9
7	Juli	87	3,0	1.012,5
8	Agustus	85	2,9	1.013,1
9	September	89	2,5	1.012,3
10	Oktober	85	2,8	1.011,5
11	November	89	3,0	1.011,4
12	Desember	87	3,6	1.009,1
Rata-rata		80	4,0	1.012,4

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III, Betoambari

Tabel/Table : 1.3.1
Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Kaledupa
Rainfall and Rainy Days in Kaledupa District
Tahan 2010

	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
1	Januari	22	362,5
2	Februari	17	199,9
3	Maret	16	134,1
4	April	18	383,9
5	Mei	21	386,0
6	Juni	23	318,7
7	Juli	20	244,4
8	Agustus	12	244,3
9	September	21	235,8
10	Oktober	21	119,7
11	Nopember	14	97,1
12	Desember	28	623,2

Sumber : Stasiun Metereologi Kls III Betoambari

PEMERINTAHAN
Government

2

<http://wakatobikab.bps.go.id>

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Wakatobi merupakan salah satu Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Buton yang dibentuk berdasarkan UU No. 29 tahun 2003 tentang pembentukan provinsi Bombana, Wakatobi, dan Kolaka Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Wakatobi secara resmi dimulai pada tanggal 9 Januari 2004. Selanjutnya pada tanggal 25 September 2005 diselenggarakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati secara langsung yang diikuti oleh 6 pasangan calon Bupati. Berdasarkan hasil perhitungan perolehan suara oleh KPUD Wakatobi tanggal 5 Oktober 2005, Pasangan ir. Hugua dan Ediarso Rusmin, BAE terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Wakatobi untuk masa bhakti 2006-2011.
2. Pemerintah Daerah Wakatobi berkedudukan di Wangi – Wangi dan dalam urusan pemerintahan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berdasarkan prinsip otonomi yang seluas luasnya maupun pelaksanaan tugas pembantuan yang didelegasikan melalui kebijakan pemerintah Pusat maupun Provinsi. Dalam melaksanakan tugas pokok Pemerintah Daerah, hak dan wewenang serta kewajiban daerah otonom dijabarkan kedalam tugas pokok dan fungsi masing – masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
3. Tugas pokok Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebagaimana yang diamatkan oleh Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Komitmen untuk mewujudkan Visi Pemerintah Daerah yang ditetapkan bersama DPRD yaitu *“Memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama dengan DPRD”*
4. Visi Pemerintah Kabupaten Wakatobi sebagaimana tercantum dalam Perda Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wakatobi 2006 – 2011 yaitu ***“ Terwujudnya Surga Nyata Bawah Laut di Jantung Segitiga Karang Dunia “***

5. Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Wakatobi sebagaimana diuraikan di atas, maka misi kabupaten Wakatobi pada tahun 2006-2011, ditetapkan dalam 5 (lima) misi, yaitu :
 - a. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang bertumpu pada kualitas iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni,
 - b. Melakukan pemberdayaan masyarakat serta seluruh kekuatan ekonomi daerah dengan mengoptimalkan potensi Daerah
 - c. Meningkatkan pelayanan publik dan menerapkan tata pemerintahan yang baik serta menegakan hukum dan perlindungan terhadap hak azasi manusia.
 - d. Meningkatkan sarana dan prasarana kewilayahan dan mengembangkan teknologi komunikasi dan informatika untuk meningkatkan daya saing wilayah.
 - e. Mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak luar yang saling menguntungkan dalam mengeksplorasi dan meningkatkan nilai tambah sumber daya alam, baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
6. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (trias politica)
7. Kekuasaan legislatif di Wakatobi dipegang oleh Dewan Perwakilan rakyat Daerah Kab. Wakatobi. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD kab. Wakatobi periode 2009-2014 sebanyak 25 orang
8. Lembaga eksekutif berpusat pada bupati, wakil bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun
9. Satuan kerja pemerintahan daerah di Kab. Wakatobi terdiri dari
 - a. Sekretariat Daerah,
 - b. Sekretariat Dprd Wakatobi
 - c. Sekretariat KPUD
 - d. Dinas Perhubungan, Pertambangan, Dan, Energi
 - e. Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika
 - f. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, Dan Asset Daerah

- g. Dinas Kesejahteraan Social, Tenaga Kerja, Dan Transmigrasi
 - h. Dinas Pendidikan Nasional, Pemuda Dan Olahraga
 - i. Dinas Kesehatan
 - j. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Kecil Menengah
 - k. Dinas Kelautan Dan Perikanan
 - l. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
 - m. Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan & Peternakan
 - n. Dinas Tata Ruang, Pertanamanan,
 - o. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil
 - p. Badan Perencanaan Pembangunan, Penanaman Modal, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
 - q. Badan Kepegawaian Daerah & Diklat
 - r. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 - s. Badan Lingkungan Hidup
 - t. Badan KB, Dan PMPD
 - u. Inspektorat
 - v. RSUD
 - w. Satpol PP
 - x. Kantor Perpusda, Dan PDA
 - y. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu
 - z. Kantor Penghubung
 - aa. Badan Penanggulangan Bencana
 - bb. Badan Ketahanan Pangan Dan P3K
 - cc. Dewan Korpri
10. Lembaga pemerintahan non SKPD di Kab. Wakatobi terdiri dari
- a. Kejaksaan Negeri Wangi-Wangi
 - b. Kepolisian Resor Wakatobi,
 - c. Kantor Departemen Agama Kabupaten Wakatobi
 - d. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi
 - e. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wakatobi
 - f. Perwira Penghubung Kodim 1413 Buton
 - g. Dankosal Angkatan Laut

- h. Kantor Pemangku Pengamanan Pantai dan Hutan (Jawana).
- i. Syahbandar Wangi – Wangi ;
- j. Navigasi Distrik Wangi – Wangi
- k. Pol Airud Wangi - Wangi
- l. Stasion Relay TVRI
- m. Bulog Wangi – Wangi.

<http://wakatobikab.bps.go.id>

2.1. Pemerintahan

Tabel / Table 2.1.1.
Administrasi Daerah Kecamatan Kaledupa

Uraian	Jumlah
Kecamatan	Kaledupa
Ibukota	Ambeua
Jumlah Desa	12
Jumlah Kelurahan	4
Jumlah Dusun	27
Jumlah Lingkungan	9

Sumber : Setda Kab. Wakatobi

Tabel / Table 2.1.2
Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan
Administrative Area of Binongko District
Tahun 2010

No.	Desa/ Kelurahan	Ibu Kota	Banyaknya		
			Ling kungan	Dusun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Horuo	Umala	-	2	2
2	Sombano	One	-	2	2
3	Laulua	Sampuawatu	2	-	2
4	Samabahari	Sampela	-	4	4
5	Ambeua	Honambaria	3	-	3
6	Lagiwae	Lagiwae	3	-	3
7	Olo	Tambalagi	-	3	3
8	Buranga	Buranga	3	-	3
9	Balasuna	Balasuna	-	4	4
10	Mantigola Makmur	Mantigola	-	3	3
11	Balasuna Selatan	Balasuna	-	3	3
12	Olo Selatan	Olo Selatan	-	3	3
13	Waduri	Waduri	-	3	3
14	Lewuto	Kahari Sonta	-	2	2
15	Ambeua Raya	Ambeua	-	3	3
16	Kalimas	Kalimas	-	3	3

Sumber :Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel / Table 2.1.3
Jumlah Sarana Pemerintahan di Desa/Kelurahan
Number Of Governance Supporting Facilities in Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa / Kelurahan	Kantor Desa / Kelurahan	Balai Desa/ Kelurahan	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Desa Horuo	1	-	-
2 Desa Sombano	1	-	-
3 Kel. Laulua	1	-	1
4 Desa Samabahari	1	-	1
5 Kel. Ambeua	1	1	-
6 Kel. Lagiwae	1	-	1
7 Desa Ollo	1	1	-
8 Kel. Buranga	1	-	-
9 Desa Balasuna	1	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	1	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	1	-	-
12 Desa Ollo Selatan	-	1	-
13 Desa Waduri	1	-	-
14 Desa Lewuto	1	-	-
15 Desa Ambeua Raya	1	-	-
16 Desa Kalimas	1	1	1

Sumber :Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel / Table 2.1.4
Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan
Number Of Governance Infrastructure in Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa / Kelurahan	Pos Kamling	Linmas	Kamra	BPD
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Desa Horuo	2	4	4	5
2 Desa Sombano	-	-	-	5
3 Kel. Laulua	2	5	5	5
4 Desa Samabahari	3	4	4	5
5 Kel. Ambeua	2	3	3	5
6 Kel. Lagiwae	-	2	4	5
7 Desa Ollo	-	-	5	5
8 Kel. Buranga	1	2	2	5
9 Desa Balasuna	5	8	-	5
10 Desa Mantigola Makmur	1	-	-	5
11 Desa Balasuna Selatan	1	2	2	5
12 Desa Ollo Selatan	1	-	-	5
13 Desa Waduri	2	4	2	5
14 Desa Lewuto	1	-	2	5
15 Desa Ambeua Raya	-	3	2	5
16 Desa Kalimas	1	5	-	5

Sumber :Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 2.1.5.
Banyaknya Dasawisma dan Anggotanya Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2010

	Desa/Kelurahan	Dasa Wisma	Anggota
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1	Horuo	11	195
2	Sombano	4	40
3	Laulua	9	99
4	Samabahari	15	320
5	Ambeua	1	20
6	Lagiwae	9	90
7	Olo	8	160
8	Buranga	8	80
9	Balasuna	9	20
10	Mantigola Makmur	5	80
11	Balasuna Selatan	4	80
12	Olo Selatan	9	163
13	Waduri	6	88
14	Lewuto	8	140
15	Ambeua Raya	12	150
16	Kalimas	7	120

Sumber :Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 2.1.6
Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2010

	Desa/ Kelurahan	Rumah Permanen	Rumah Bukan Permanen	Jumlah
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Desa Horuo	20	95	115
2	Desa Sombano	64	76	140
3	Kel. Laulua	75	51	126
4	Desa Samabahari	11	209	220
5	Kel. Ambeua	157	27	184
6	Kel. Lagiwae	24	107	131
7	Desa Ollo	7	143	150
8	Kel. Buranga	7	155	162
9	Desa Balasuna	3	233	236
10	Desa Mantigola Makmur	130	27	157
11	Desa Balasuna Selatan	4	102	106
12	Desa Ollo Selatan	6	154	160
13	Desa Waduri	6	142	148
14	Desa Lewuto	22	76	98
15	Desa Ambeua Raya	110	30	140
16	Desa Kalimas	85	50	135

Sumber :Kompilasi Data Desa Kelurahan

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Tabel 2.2.1
Nama-Nama Anggota DPRD Wakatobi menurut Jabatan
2009-2014

	Nama	Jabatan
1	DARYONO MOANE	Ketua
2	H. ARHAWI RUDA, SE.	Wakil Ketua
3	H. SAIRUDIN LA ABA	Wakil Ketua
4	LA ODE MAS'UDIN	Anggota
5	MUHAMAD ALI, SP.	Anggota
6	SUPARDI	Anggota
7	H. LA ODE ARIFUDDIN	Anggota
8	HALIADI HABIRUN	Anggota
9	LA INDIA	Anggota
10	HASNUN	Anggota
11	MUH. SYAWAL, ST.	Anggota
12	DRS. H. SYAFRUDDIN	Anggota
13	DRA. HJ. SAFIA WUALO	Anggota
14	SUTOMO HADI, S.Sos	Anggota
15	ZAKARIA, SH	Anggota
16	LA MOANE SABARA, S.Sos	Anggota
17	SUBARDIN BAU, S.Pd., M.Si.	Anggota
18	MUSDIN, S.Pd	Anggota
19	ANDI HASAN, S.Pd	Anggota
20	Hj. ERNIWATI RASYID	Anggota
21	HAERUDDIN KONDE, ST.	Anggota
22	MUNSIR	Anggota
23	LA KEI	Anggota
24	HAIRUDIN BUTON	Anggota
25	H. SUKIMAN	Anggota

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi

Tabel 2.2.2
Nama-Nama Anggota DPRD Wakatobi menurut Fraksi
2009-2014

	Nama	Jabatan
1	DARYONO MOANE	
2	MUHAMMAD ALI, SP.	FRAKSI
3	HJ. ERNIWATI RASYID	PARTAI DEMOKRASI
4	H. LA ODE ARIFUDDIN	INDONESIA
5	SUPARDI	PERJUANGAN
6	LA ODE MAS'UDIN	
7	H. ARHAWI RUDA, SE.	
8	ZAKARIA, SH	FRAKSI
9	LA INDIA	PARTAI AMANAT
10	SUTOMO HADI, S.Sos.	NASIONAL
11	HALIADIN HABIRUN	
12	MUH. SYAWAL, ST	FRAKSI PARTAI
13	H. SAIRUDIN LA ABA	NASIONAL BENTENG
14	HASNUN	KERAKYATAN
		INDONESIA
15	ANDI HASAN,S.Pd	FRAKSI
16	MUSDIN, S.Pd	PERSATUAN
17	LA KEI	BARISAN NURANI
18	H. SUKIMAN	RAKYAT
19	Dra. Hj. SAFIA WUALO	
20	MUNSIR	
21	SUBARDIN BAU, S.Pd.	FRAKSI
22	HAIRUDIN BUTON	DEMOKRAT KARYA
23	LA MOANE SABARA, S.Sos	DAN KEDAULATAN
24	Drs. H. SYAFRUDDIN	UMMAH
25	HAERUDIN KONDE, ST	

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Wakatobi

**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN**
Population And Employment

3

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk (SP) telah dilaksanakan sebanyak 6 kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010.

Dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah kab. Wakatobi.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah ditempat dimana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'hari sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari 6 bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang yang menempati suatu bangunan belum mencapai 6 bulan tetapi bermaksud menetap disana, dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan merujuk pada pertengahan tahun bersangkutan.

2. Penduduk Wakatobi adalah semua orang yang berdomisili di Wilayah teritorial kabupaten Wakatobi
3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu
4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam satu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud dari makan satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah survei angkatan kerja nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
Sejak 2005, sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan bulan februari (sem I) dan Agustus (Sem II). Hasil sakernas Sem I disajikan hanya sampai level provinsi sedangkan hasil sakernas sem II disajikan hingga level kab/kota. Inflation faktor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk dirinci menurut kelompok umur, kelompok daerah hasil proyeksi penduduk
10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang selama rujukan survei (seminggu yang lalu) bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan atau penduduk yang termasuk dalam pengangguran.
12. Bekerja adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit selama satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

13. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mempunyai pekerjaan tetapi sementara seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab seperti: sakit, cuti, mogok kerja, atau menunggu hasil panen.
14. Pengangguran terbuka adalah penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi baku yang digunakan dalam penggolongan lapangan pekerjaan/ lapangan usaha adalah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
16. Status pekerjaan adalah Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/ kegiatan. Status pekerjaan terdiri dari berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, berusaha dibantu buruh tetap, pekerja tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian, dan pekerja keluarga.
17. Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Jenis pekerjaan mengandung 2 dimensi yaitu tingkat keahlian dan spesialisasi keahlian. Tingkat keahlian ditentukan berdasarkan luas dan kompleksitas dari rangkaian tugas dan jenis pekerjaan. Sedangkan spesialisasi pekerjaan berhubungan dengan pengetahuan yang diperlukan, peralatan, perlengkapan dan bahan yang yang dipakai, serta barang yang diproduksi sehubungan dengan tugas-tugas jenis pekerjaan. Kategori jenis pekerjaan yaitu Tenaga profesional, Tenaga kepemimpinan, Pejabat pelaksana dan TU, Tenaga Usaha penjualan, Tenaga usaha jasa, Tenaga usaha pertanian, Tenaga produksi, dan Tenaga lainnya.
18. Data penduduk per desa kelurahan yang dimiliki BPS selain SP 2010 adalah Data PODES 2008 seperti pada tabel 3.1. Metode penghitungan penduduk PODES menggunakan metode registrasi. Hal ini menyebabkan penduduk hasil PODES lebih besar dibanding hasil SP.

3.1. Penduduk

Tabel 3.1.1.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2005 – 2010

T a h u n	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	4.590	4.877	9.467
2006	4.653	4.926	9.579
2007	4.668	5.020	9.688
2008	4.713	5.083	9.796
2010	4.756	5.143	9.899
2010	4.797	5.202	9.999

Sumber : Sensus Penduduk 2010, Estimasi Mundur

Tabel 3.1.2.
Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
Growth Rates of Population by Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Kecamatan	Penduduk		Laju Pertumbuhan
	2008	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Horuo	955	860	-9,95
2 Sombano	617	643	4,21
3 Laulua	542	556	2,58
4 Samabahari	1240	1259	1,53
5 Ambeua	757	697	-7,93
6 Lagiwae	502	432	-13,94
7 Olo	664	546	-17,77
8 Buranga	655	500	-23,66
9 Balasuna	602	673	11,79
10 Mantigola Makmur	628	706	12,42
11 Balasuna Selatan	412	413	0,24
12 Olo Selatan	735	670	-8,84
13 Waduri	578	454	-21,45
14 Lewuto	271	473	74,54
15 Ambeua Raya	611	620	1,47
16 Kalimas	636	497	-21,86
Kaledupa	10.405	9.999	-3,90

Sumber : Olahan Podes 2008 dan Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.3.
Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
Population Distribution by Countryside / Sub-district
Tahun 2006 dan 2007

Kecamatan	Penduduk		Persebaran	
	2008	2010	2008	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Horuo	955	860	9,18	8.60
2 Sombano	617	643	5,93	6.43
3 Lulua	542	556	5,21	5.56
4 Samabahari	1240	1259	11,92	12.59
5 Ambeua	757	697	7,28	6.97
6 Lagiwae	502	432	4,82	4.32
7 Ollo	664	546	6,38	5.46
8 Buranga	655	500	6,30	5.00
9 Balasuna	602	673	5,79	6.73
10 Mantigola Makmur	628	706	6,04	7.06
11 Balasuna Selatan	412	413	3,96	4.13
12 Ollo Selatan	735	670	7,06	6.70
13 Waduri	578	454	5,56	4.54
14 Lewuto	271	473	2,60	4.73
15 Ambeua Raya	611	620	5,87	6.20
16 Kalimas	636	497	6,11	4.97
Kaledupa	10.405	9.999	100.00	100,00

Sumber : Olahan Podes 2008 dan Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.4.
Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
Population Density by Countryside / Sub-district
Tahun 2007 & 2010

Kecamatan	Luas (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	
		2008	2010
(1)	(2)		
1 Horuo	7	136	123
2 Sombano	7	88	92
3 Laulua	2,5	217	222
4 Samabahari	1,5	827	839
5 Ambeua	2,13	355	327
6 Lagiwae	0,98	512	441
7 Olo	4	166	137
8 Buranga	2,14	306	234
9 Balasuna	3,75	161	179
10 Mantigola Makmur	1,50	419	471
11 Balasuna Selatan	2,25	183	184
12 Olo Selatan	2,00	368	335
13 Waduri	0,86	672	528
14 Lewuto	3,00	90	158
15 Ambeua Raya	2,37	258	262
16 Kalimas	2,52	252	197
Kaledupa	45,50	229	220

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel/Table : 3.1.5.
Penduduk Kecamatan Kaledupa
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Kaledupa District by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	490	490	980
5 - 9	600	516	1,116
10 - 14	647	578	1,225
15 - 19	491	434	925
20 - 24	258	339	597
25 - 29	278	383	661
30 - 34	324	401	725
35 - 39	307	386	693
40 - 44	300	320	620
45 - 49	221	243	464
50 - 54	212	249	461
55 - 59	164	186	350
60 - 64	159	238	397
65 - 69	127	153	280
70 - 74	103	125	228
75 +	116	161	277
Jumlah	4,797	5,202	9,999

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.6.
Penduduk Desa Horuo
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Horuo by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	46	40	86
05-09	54	42	96
10-14	58	48	106
15 - 19	44	36	80
20 - 24	23	28	51
25 - 29	25	32	57
30 - 34	29	33	62
35 - 39	28	32	60
40 - 44	27	26	53
45 - 49	20	20	40
50 - 54	19	20	39
55 - 59	15	15	30
60 - 64	14	20	34
65 - 69	11	13	24
70 - 74	9	10	19
75 +	10	13	23
Jumlah	432	428	860

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.7.
Penduduk Desa Sombano
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Sombano by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	33	30	63
05-09	41	32	73
10-14	44	35	79
15 - 19	33	27	60
20 - 24	17	21	38
25 - 29	19	23	42
30 - 34	22	25	47
35 - 39	21	24	45
40 - 44	20	20	40
45 - 49	15	15	30
50 - 54	14	15	29
55 - 59	11	11	22
60 - 64	11	15	26
65 - 69	9	9	18
70 - 74	7	8	15
75 +	7	9	16
Jumlah	324	319	643

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.8
Penduduk Kelurahan Laulua
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Laulau by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	28	26	54
05-09	35	27	62
10-14	38	31	69
15 - 19	29	23	52
20 - 24	15	18	33
25 - 29	16	20	36
30 - 34	19	21	40
35 - 39	18	21	39
40 - 44	17	17	34
45 - 49	13	13	26
50 - 54	12	13	25
55 - 59	10	10	20
60 - 64	9	13	22
65 - 69	7	8	15
70 - 74	6	7	13
75 +	7	9	16
Jumlah	279	277	556

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.9
Penduduk Desa Samabahari
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Samabahari by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	64	60	124
05-09	78	63	141
10-14	84	71	155
15 - 19	64	53	117
20 - 24	34	41	75
25 - 29	36	47	83
30 - 34	42	49	91
35 - 39	40	47	87
40 - 44	39	39	78
45 - 49	29	30	59
50 - 54	28	30	58
55 - 59	21	23	44
60 - 64	21	29	50
65 - 69	17	19	36
70 - 74	13	15	28
75 +	14	19	33
Jumlah	624	635	1259

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.10
Penduduk Kelurahan Ambeua
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Ambeua by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	31	37	68
05-09	39	39	78
10-14	42	43	85
15 - 19	32	32	64
20 - 24	17	25	42
25 - 29	18	29	47
30 - 34	21	30	51
35 - 39	20	29	49
40 - 44	19	24	43
45 - 49	14	18	32
50 - 54	14	19	33
55 - 59	11	14	25
60 - 64	10	18	28
65 - 69	8	11	19
70 - 74	6	9	15
75 +	6	12	18
Jumlah	308	389	697

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.11.
Penduduk Kelurahan Lagiwaie
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Lagiwaie by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	20	23	43
05-09	25	23	48
10-14	27	26	53
15 - 19	20	20	40
20 - 24	11	15	26
25 - 29	11	17	28
30 - 34	13	18	31
35 - 39	13	17	30
40 - 44	12	14	26
45 - 49	9	11	20
50 - 54	9	11	20
55 - 59	7	8	15
60 - 64	7	11	18
65 - 69	5	7	12
70 - 74	4	6	10
75 +	5	7	12
Jumlah	198	234	432

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.12.
Penduduk Desa Olo
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Olo by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	26	27	53
05-09	32	28	60
10-14	35	32	67
15 - 19	27	24	51
20 - 24	14	19	33
25 - 29	15	21	36
30 - 34	17	22	39
35 - 39	17	21	38
40 - 44	16	18	34
45 - 49	12	13	25
50 - 54	11	14	25
55 - 59	9	10	19
60 - 64	9	13	22
65 - 69	7	8	15
70 - 74	6	7	13
75 +	6	10	16
Jumlah	259	287	546

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.13.
Penduduk Kelurahan Buranga
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Buranga by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	24	25	49
05-09	29	27	56
10-14	31	30	61
15 - 19	24	22	46
20 - 24	12	17	29
25 - 29	13	20	33
30 - 34	16	21	37
35 - 39	15	20	35
40 - 44	15	16	31
45 - 49	11	13	24
50 - 54	10	13	23
55 - 59	8	10	18
60 - 64	8	12	20
65 - 69	6	8	14
70 - 74	5	6	11
75 +	5	8	13
Jumlah	232	268	500

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.14.
Penduduk Desa Balasuna
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Balasuna by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	32	34	66
05-09	39	36	75
10-14	42	40	82
15 - 19	32	30	62
20 - 24	17	24	41
25 - 29	18	27	45
30 - 34	21	28	49
35 - 39	20	27	47
40 - 44	20	22	42
45 - 49	14	17	31
50 - 54	14	17	31
55 - 59	11	13	24
60 - 64	10	17	27
65 - 69	8	11	19
70 - 74	7	9	16
75 +	7	9	16
Jumlah	312	361	673

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.15.
Penduduk Desa Mantigola Makmur
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Mantigola Makmur by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	35	34	69
05-09	43	36	79
10-14	47	40	87
15 - 19	36	30	66
20 - 24	19	23	42
25 - 29	20	26	46
30 - 34	23	28	51
35 - 39	22	27	49
40 - 44	22	22	44
45 - 49	16	17	33
50 - 54	15	17	32
55 - 59	12	13	25
60 - 64	12	16	28
65 - 69	9	11	20
70 - 74	7	9	16
75 +	9	10	19
Jumlah	347	359	706

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.16.
Penduduk Desa Balasuna Selatan
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Balasuna Selatan by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	19	23	42
05-09	23	23	46
10-14	24	26	50
15 - 19	18	19	37
20 - 24	10	15	25
25 - 29	10	17	27
30 - 34	12	18	30
35 - 39	12	17	29
40 - 44	11	14	25
45 - 49	8	11	19
50 - 54	8	11	19
55 - 59	6	8	14
60 - 64	6	11	17
65 - 69	5	7	12
70 - 74	4	6	10
75 +	4	7	11
Jumlah	180	233	413

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.17.
Penduduk Desa Olo Selatan
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Olo Selatan by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	32	34	66
05-09	39	36	75
10-14	42	40	82
15 - 19	32	30	62
20 - 24	17	23	40
25 - 29	18	26	44
30 - 34	21	28	49
35 - 39	20	27	47
40 - 44	20	22	42
45 - 49	14	17	31
50 - 54	14	17	31
55 - 59	11	13	24
60 - 64	10	16	26
65 - 69	8	11	19
70 - 74	7	9	16
75 +	7	9	16
Jumlah	312	358	670

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.18.
Penduduk Desa Waduri
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Waduri by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	23	23	46
05-09	28	24	52
10-14	31	27	58
15 - 19	23	21	44
20 - 24	12	16	28
25 - 29	13	18	31
30 - 34	15	19	34
35 - 39	15	18	33
40 - 44	14	15	29
45 - 49	10	11	21
50 - 54	10	12	22
55 - 59	8	9	17
60 - 64	8	11	19
65 - 69	6	7	13
70 - 74	5	6	11
75 +	6	9	15
Jumlah	227	246	473

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.19.
Penduduk Desa Lewuto
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Lewuto by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	23	21	44
05-09	29	22	51
10-14	31	25	56
15 - 19	23	19	42
20 - 24	12	15	27
25 - 29	13	17	30
30 - 34	15	17	32
35 - 39	15	17	32
40 - 44	14	14	28
45 - 49	11	11	22
50 - 54	10	11	21
55 - 59	8	8	16
60 - 64	8	10	18
65 - 69	6	7	13
70 - 74	5	5	10
75 +	6	6	12
Jumlah	229	225	454

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.20.
Penduduk Desa Ambeua Raya
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Ambeua Raya by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	32	31	63
05-09	38	31	69
10-14	41	35	76
15 - 19	31	26	57
20 - 24	16	21	37
25 - 29	18	23	41
30 - 34	21	24	45
35 - 39	20	23	43
40 - 44	19	19	38
45 - 49	14	15	29
50 - 54	13	15	28
55 - 59	10	11	21
60 - 64	10	14	24
65 - 69	8	9	17
70 - 74	7	8	15
75 +	7	10	17
Jumlah	305	315	620

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.21.
Penduduk Desa Kalimas
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population of Kalimas by Age Group and Sex
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 04	23	25	48
05-09	29	27	56
10-14	31	30	61
15 - 19	23	22	45
20 - 24	12	17	29
25 - 29	13	20	33
30 - 34	15	21	36
35 - 39	15	20	35
40 - 44	14	16	30
45 - 49	11	13	24
50 - 54	10	13	23
55 - 59	8	10	18
60 - 64	8	12	20
65 - 69	6	8	14
70 - 74	5	6	11
75 +	6	8	14
Jumlah	229	268	497

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1.22
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kaledupa Menurut Desa
Tahun 2010

Desa / Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Desa Horuo	432	428	101
2 Desa Sombano	324	319	102
3 Kel. Laulua	279	277	101
4 Desa Samabahari	624	635	98
5 Kel. Ambeua	308	389	79
6 Kel. Lagiwae	198	234	85
7 Desa Ollo	259	287	90
8 Kel. Buranga	232	268	87
9 Desa Balasuna	312	361	86
10 Desa Mantigola Makmur	347	359	97
11 Desa Balasuna Selatan	180	233	77
12 Desa Ollo Selatan	312	358	87
13 Desa Waduri	229	225	102
14 Desa Lewuto	227	246	92
15 Desa Ambeua Raya	305	315	97
16 Desa Kalimas	229	268	85
Kaledupa	4.797	5.202	92

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Tabel / Table 2.1.23
Rasio Penduduk Per Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan
Population and Household Ratio by Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa / Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk /Ruta
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Desa Horuo	860	208	4
2 Desa Sombano	643	147	4
3 Kel. Laulua	556	123	5
4 Desa Samabahari	1.259	284	4
5 Kel. Ambeua	697	193	4
6 Kel. Lagiwae	432	118	4
7 Desa Ollo	546	145	4
8 Kel. Buranga	500	142	4
9 Desa Balasuna	673	170	4
10 Desa Mantigola Makmur	706	200	4
11 Desa Balasuna Selatan	413	105	4
12 Desa Ollo Selatan	670	175	4
13 Desa Waduri	454	133	3
14 Desa Lewuto	473	110	4
15 Desa Ambeua Raya	620	143	4
16 Desa Kalimas	497	125	4
Kaledupa	9.999	2.521	4

Sensus Penduduk 2010

S O S I A L
Social

4

<http://wakatobikab.bps.go.id>

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. APK mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Angka ini (bisa lebih besar dari 100) memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang tertentu
2. APM menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Nilai APM yang mendekati 100 persen menunjukkan hampir semua penduduk bersekolah dan tepat waktu sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikannya
3. APS mengukur proporsi anak yang masih bersekolah pada suatu kelompok umur sekolah jenjang pendidikan tertentu. Angka ini memberikan gambaran secara umum tentang banyaknya anak kelompok umur tertentu yang sedang bersekolah, tanpa memperhatikan jenjang pendidikan yang sedang diikuti.
4. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonpormal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
5. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.
6. Pendidikan Formal terdiri dari
 - a. TK/ sederajat meliputi Taman Kanak-kanak, Busnatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA)
 - b. SD/ sederajat meliputi sekolah dasar, madrasah Ibtidaiyah
 - c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah menengah pertama, madrasah Tsanawiyah
 - d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah.

- e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Dekolah Tinggi, Institut, Dan Universitas.
7. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum kementerian pendidikan nasional atau kementerian agama.
8. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan dibawah Kementerian agama pada jenjang sekolah dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan dibawah Kementerian agama pada jenjang sekolah menengah pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan dibawah Kementerian agama pada jenjang sekolah menengah atas.
9. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/ bangunan untuk melayani penderita sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan ahli kesehatan lainnya
10. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksanaan teknis dinas kesehatan) yang bertanggung -jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan atau sebagian wilayah kecamatan yang memberikan pelayanan berobat jalan.
11. Puskesmas pembantu (PUSTU) adalah sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dalam lingkup wilayah yang lebih kecil, serta memberikan pelayanan berobat jalan.
12. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat
13. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan keluarga berencana (KB).
14. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan

dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini

15. Apotek adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat/ bahan farmasi.
16. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluh kesehatan, dll.

<http://wakatobikab.bps.go.id>

<http://wakatobikab.bps.go.id>

4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan
Number of Schools, Teachers and Students by Educational Level
Tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. TK	8	15	308	1	35	20
II. SD	13	102	1666	7	128	16
III. SLTP	3	25	437	8	145	17
IV. SLTA	2	38	533	19	267	14
Jumlah	26	180	2944	7	113	16

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kab. Wakatobi

Tabel 4.1.2
Banyaknya Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Status Sekolah
dan Desa Kelurahan Di Kecamatan kaledupa
Tahun 2010/2011

	Desa/ Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Desa Horuo	-	1	1
2	Desa Sombano	1	-	1
3	Kel. Lulua	-	1	1
4	Desa Samabahari	-	1	1
5	Kel. Ambeua	-	-	-
6	Kel. Lagiwae	1	-	1
7	Desa Ollo	1	-	1
8	Kel. Buranga	1	-	1
9	Desa Balasuna	1	-	1
10	Desa Mantigola Makmur	1	-	1
11	Desa Balasuna Selatan	1	-	1
12	Desa Ollo Selatan	1	-	1
13	Desa Waduri	-	-	-
14	Desa Lewuto	-	1	1
15	Desa Ambeua Raya	1	-	1
16	Desa Kalimas	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 4.1.3
Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah
dan Desa Kelurahan Di Kecamatan kaledupa
Tahun 2010/2011

	Desa/ Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Desa Horuo	1	-	1
2	Desa Sombano	1	-	1
3	Kel. Laulua	1	-	1
4	Desa Samabahari	1	1	2
5	Kel. Ambeua	-	-	-
6	Kel. Lagiwae	-	-	-
7	Desa Olo	1	-	1
8	Kel. Buranga	2	-	2
9	Desa Balasuna	-	-	-
10	Desa Mantigola Makmur	1	-	1
11	Desa Balasuna Selatan	1	-	1
12	Desa Olo Selatan	1	-	1
13	Desa Waduri	-	-	-
14	Desa Lewuto	1	-	1
15	Desa Ambeua Raya	2	-	2
16	Desa Kalimas	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 4.1.4
Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Status Sekolah
dan Desa Kelurahan Di Kecamatan kaledupa
Tahun 2010/2011

	Desa/ Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Desa Horuo	-	1	1
2	Desa Sombano	1	-	1
3	Kel. Laulua	-	-	-
4	Desa Samabahari	1	-	1
5	Kel. Ambeua	-	-	-
6	Kel. Lagiwae	-	-	-
7	Desa Ollo	-	-	-
8	Kel. Buranga	-	-	-
9	Desa Balasuna	-	-	-
10	Desa Mantigola Makmur	1	-	1
11	Desa Balasuna Selatan	1	-	1
12	Desa Ollo Selatan	-	-	-
13	Desa Waduri	-	-	-
14	Desa Lewuto	-	-	-
15	Desa Ambeua Raya	2	-	2
16	Desa Kalimas	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 4.1.5
Banyaknya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Status Sekolah
dan Desa Kelurahan Di Kecamatan kaledupa
Tahun 2010/2011

	Desa/ Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Desa Horuo	-	-	-
2	Desa Sombano	-	-	-
3	Kel. Laulua	-	-	-
4	Desa Samabahari	-	-	-
5	Kel. Ambeua	-	-	-
6	Kel. Lagiwae	-	-	-
7	Desa Olo	-	-	-
8	Kel. Buranga	-	-	-
9	Desa Balasuna	-	-	-
10	Desa Mantigola Makmur	-	-	-
11	Desa Balasuna Selatan	-	-	-
12	Desa Olo Selatan	-	-	-
13	Desa Waduri	-	-	-
14	Desa Lewuto	1	-	1
15	Desa Ambeua Raya	-	-	-
16	Desa Kalimas	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 3.1.7
Kegiatan Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan
Educational Activity by Village
Tahun 2010

Desa/ Kelurahan	Keaksaraan Fungsional	Pos pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Desa Horuo	-	-	-
2 Desa Sombano	-	-	-
3 Kel. Laulua	-	1	-
4 Desa Samabahari	1	1	1
5 Kel. Ambeua	-	1	1
6 Kel. Lagiwae	-	1	1
7 Desa Oлло	-	-	-
8 Kel. Buranga	-	-	-
9 Desa Balasuna	-	1	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	1	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	1	1
12 Desa Oлло Selatan	-	-	-
13 Desa Waduri	-	-	-
14 Desa Lewuto	-	1	-
15 Desa Ambeua Raya	-	-	-
16 Desa Kalimas	-	1	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Desa/Kelurahan
Number of Medical Facilities by Kinds In Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit Umum	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Horuo	-	-	-	1
2 Sombano	-	-	-	-
3 Lau Lua	-	-	-	-
4 Samabahari	-	-	-	-
5 Ambeua	-	-	1	-
6 Lagiwae	-	-	1	-
7 Olo	-	-	-	-
8 Buranga	-	-	-	1
9 Balasuna	-	-	-	-
10 Mantigola Makmur	-	-	-	-
11 Balasuna Selatan	-	-	-	-
12 Olo Selatan	-	-	-	-
13 Waduri	-	-	-	-
14 Lefuto	-	-	-	-
15 Ambeua Raya	-	-	-	-
16 Kalimas	-	-	-	-
Jumlah	0	0	2	2

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

Lanjutan Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Desa/Kelurahan
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek/ Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1 Horuo	1	-	1	-
2 Sombano	1	-	1	-
3 Lau Lua	1	-	1	-
4 Samabahari	1	-	1	-
5 Ambeua	-	-	1	-
6 Lagiwae	-	-	1	-
7 Olo	1	-	1	-
8 Buranga	-	-	1	-
9 Balasuna	1	-	1	-
10 Mantigola Makmur	1	-	1	-
11 Balasuna Selatan	1	-	1	-
12 Olo Selatan	1	-	1	-
13 Waduri	1	-	1	-
14 Lefuto	1	-	1	-
15 Ambeua Raya	-	-	1	-
16 Kalimas	1	-	1	-
Jumlah	12	0	16	0

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

Tabel 4.2.1.
Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal di desa/kelurahan
Menurut Jenisnya Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	-	-	-	2
2 Desa Sombano	-	-	-	2
3 Kel. Laulua	-	-	1	-
4 Desa Samabahari	-	-	-	2
5 Kel. Ambeua	-	2	4	2
6 Kel. Lagiwae	-	1	3	1
7 Desa Ollo	-	-	4	2
8 Kel. Buranga	-	2	3	3
9 Desa Balasuna	-	2	2	1
10 Desa Mantigola Makmur	-	1	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	-	-	1
12 Desa Ollo Selatan	-	-	2	1
13 Desa Waduri	-	1	1	-
14 Desa Lewuto	-	-	-	2
15 Desa Ambeua Raya	-	1	5	-
16 Desa Kalimas	-	-	-	1

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan Tahun 2010

Tabel 3.1.7
Penerima Kartu Askeskin dan Surat Keterangan Melahirkan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2010

Desa/ Kelurahan	Penerima kartu Askeskin	Surat Keterangan Miskin
(1)	(2)	(3)
1 Desa Horuo	-	-
2 Desa Sombano	-	-
3 Kel. Laulua	118	3
4 Desa Samabahari	-	-
5 Kel. Ambeua	287	26
6 Kel. Lagiwae	-	-
7 Desa Olo	165	5
8 Kel. Buranga	-	-
9 Desa Balasuna	296	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	164	10
12 Desa Olo Selatan	-	-
13 Desa Waduri	-	-
14 Desa Lewuto	-	-
15 Desa Ambeua Raya	-	-
16 Desa Kalimas	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan dalam Angka tahun 2010

Tabel 3.1.7
Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2010

Desa/ Kelurahan	Pasangan Usia Subur	Peserta KB
(1)	(2)	(3)
1 Desa Horuo	-	-
2 Desa Sombano	-	-
3 Kel. Laulua	130	30
4 Desa Samabahari	-	-
5 Kel. Ambeua	125-	34
6 Kel. Lagiwae	-	-
7 Desa Ollo	150	50
8 Kel. Buranga	-	-
9 Desa Balasuna	322	40
10 Desa Mantigola Makmur	236	29
11 Desa Balasuna Selatan	200	50
12 Desa Ollo Selatan	-	-
13 Desa Waduri	-	-
14 Desa Lewuto	-	-
15 Desa Ambeua Raya	-	-
16 Desa Kalimas	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama
dan Desa/Kelurahan Tahun 2010

	Desa/Kelurahan	Mesjid	Mushallah	Gereja	Pura	Vihara
	<i>-1</i>	<i>-2</i>	<i>-3</i>	<i>-4</i>	<i>-5</i>	<i>-6</i>
1	Desa Horuo	2	-	-	-	-
2	Desa Sombano	1	-	-	-	-
3	Kel. Laulua	1	-	-	-	-
4	Desa Samabahari	1	-	-	-	-
5	Kel. Ambeua	1	-	-	-	-
6	Kel. Lagiwae	1	-	-	-	-
7	Desa Olo	1	-	-	-	-
8	Kel. Buranga	1	-	-	-	-
9	Desa Balasuna	1	-	-	-	-
10	Desa Mantigola Makmur	1	-	-	-	-
11	Desa Balasuna Selatan	1	-	-	-	-
12	Desa Olo Selatan	1	-	-	-	-
13	Desa Waduri	2	-	-	-	-
14	Desa Lewuto	1	-	-	-	-
15	Desa Ambeua Raya	3	-	-	-	-
16	Desa Kalimas	1	-	-	-	-
	J u m l a h	20	-	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan

PERTANIAN
Agriculture

5

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan di Wakatobi.
2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air dan biasanya ditanami sawah tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut.
3. Lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari:
 - a. Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan
 - b. Tegall/kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim tahunan dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah.
 - c. Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaiannya hanya musiman atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi
 - d. Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak
 - e. Rawa-rawa adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah
 - f. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
 - g. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan lain-lain, yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering
 - h. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan)
 - i. Hutan rakyat adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam

- j. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan Dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi.
 - k. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi
 - l. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya.
4. Pengumpulan data statistik pertanian (SP) diselenggarakan oleh badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktifitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktifitas.
Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Wakatobi. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan di dasarkan pada hasil hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan tersebut.
Pengumpulan data produktifitas tanaman pangan dilakukan melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (4 bulanan). Pengumpulan data produktifitas dilakukan pada waktu panen petani.
 6. Pengumpulan data statistik hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Dirjen Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 7. Data yang dikumpulkan adalah data tanaman sayuran dan buahan semusim, sayuran dan buahan tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

5.1. Penggunaan Tanah

Tabel 5.1.1.
Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Kaledupa
Area of Land Utilization in Wangi-Wangi Districts
2009-2010

Jenis Lahan	2009	2010
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Pekarangan	72	72
Tegal/Kebun	420	420
Ladang/Huma	-	-
Padang Rumput	32	32
Sementara Tidak Diusahakan	255	255
Hutan Rakyat	125	225
Hutan Negara	56	56
Perkebunan Rakyat	3.255	3.255
Lainnya	1.440	1.540
Jumlah	5.856	5.856

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Wakatobi

5.2. Tanaman

Tabel 5.2.1.
Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kec. Kaledupa
Harvested Area of Food Crops in Wangi-Wangi District
Tahun 2010

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Padi Sawah	-	-
Padi Ladang	-	-
Jagung	140,0	392,0
Ubi Kayu	217,0	5.642,0
Ubi Jalar	1,0	8,2
Kacang Tanah	-	-
Kacang Kedele	-	-
Kacang Hijau	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Wakatobi

Tabel 5.2.2
Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kec. Kaledupa
Harvested Area of vegetables by Crops Type and Districts
Tahun 2010

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	1,5	4,5
Sawi	3,0	9,0
Kacang Merah	-	-
Kacang Panjang	2,0	4,0
Cabe	2,3	3,4
Tomat	1,0	5,0
Terung	0,2	1,0
Ketimun	-	-
Kangkung	6,7	20,2

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Wakatobi

Tabel 5.2.3
Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kec. Kaledupa
Areas of Estate by Type of Crops
Tahun 2010

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Kelapa	1.816,0	1,1
Jambu Mete	134,0	18,2
Kakao	15,0	7,0
Kopi	3,6	...
Lainnya	9,5	7,5

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Wakatobi

Tabel : 5.2.4
Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Menurut Desa/Kelurahan dan
Jenis Tanaman Tahun 2010
(dalam m2)

Kecamatan	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	1500	1500	-	-
2 Desa Sombano	2500	3000	-	-
3 Kel. Laulua	500	500	-	-
4 Desa Samabahari	-	-	-	-
5 Kel. Ambeua	-	-	-	-
6 Kel. Lagiwae	1500	1500	-	-
7 Desa Ollo	1.000	1.000	-	-
8 Kel. Buranga	-	-	-	-
9 Desa Balasuna	1.800	1800	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	650	650	-	-
12 Desa Ollo Selatan	5.000	5.000	-	-
13 Desa Waduri	-	-	-	-
14 Desa Lewuto	600	600	-	-
15 Desa Ambeua Raya	4	5	-	-
16 Desa Kalimas	1800	1800	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan

5.3. Peternakan

Tabel 5.3.1.
Populasi Ternak di Kecamatan Kaledupa Menurut Jenisnya
Population of Cattles by Kinds
Tahun 2008 – 2010

Jenis Ternak	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Ternak Besar / Large Cattles</i>			
1 S a p i	184	401	215
2 Kerbau	-	-	
3 K u d a	-	-	
<i>Ternak Kecil / Small Cattles</i>			
4 Kambing	549	400	394
5 Domba	-	-	
6 Babi	-	-	
<i>Unggas / Flows</i>			
7 Ayam Buras	4.800	3.195	18.900
8 Ayam Ras	500	1.100	
9 Itik/Bebek	136	177	183

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Wakatobi

Tabel : 5.2.3
Populasi Ternak Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan
Population of Cattles by Kinds
2010

Kecamatan	Sapi	Kambing	Ayam	Bebek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	50	35	120	10
2 Desa Sombano	6	40	250	5
3 Kel. Laulua	72	4	100	30
4 Desa Samabahari	-	-	-	-
5 Kel. Ambeua	22	10	280	10
6 Kel. Lagiwae	6	20	300	-
7 Desa Olo	12	15	80	12
8 Kel. Buranga	1	18	81	29
9 Desa Balasuna	-	10	600	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	3	30	800	-
12 Desa Olo Selatan	-	30	30	-
13 Desa Waduri	-	5	400	6
14 Desa Lewuto	35	11	-	6
15 Desa Ambeua Raya				
16 Desa Kalimas	22	35	96	7

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan

5.4. Perikanan

Tabel 5.4.2
Jumlah Perahu, Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya
Dan Desa/ Kelurahan
Tahun 2010

Desa/ Kelurahan	Kapal Motor	Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Desa Horuo	-	32	30
2 Desa Sombano	-	2	120
3 Kel. Laulua	-	-	30
4 Desa Samabahari	1	-	60
5 Kel. Ambeua	-	50	20
6 Kel. Lagiwae	-	25	12
7 Desa Olo	-	1	20
8 Kel. Buranga	-	-	3
9 Desa Balasuna	-	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	100	150
11 Desa Balasuna Selatan	-	7	14
12 Desa Olo Selatan	-	40	30
13 Desa Waduri	-	30	35
14 Desa Lewuto	-	-	-
15 Desa Ambeua Raya	-	6	20
16 Desa Kalimas	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan

Tabel 5.4.1
Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Per Desa/ Kelurahan
Number Of Equipment Catching Fish by Type in Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa/ Kelurahan	Pukat	Jaring	Pancing	Perang kap	Lainnya
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1 Desa Horuo	-	10	22	20	-
2 Desa Sombano	-	6	20	10	-
3 Kel. Laulua	-	25	10	10	-
4 Desa Samabahari	1	50	150	50	-
5 Kel. Ambeua	-	-	20	-	-
6 Kel. Lagiwae	-	-	4	-	-
7 Desa Ollo	-	11	13	1	-
8 Kel. Buranga	-	-	5	-	-
9 Desa Balasuna	-	30	20	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	82	90	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	10	20	3	-
12 Desa Ollo Selatan	-	7	5	3	-
13 Desa Waduri	12	20	5	8	-
14 Desa Lewuto	-	3	-	20	-
15 Desa Ambeua Raya	-	8	50	4	-
16 Desa Kalimas	-	-	-	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan

Tabel 5.4.3
Jumlah Nelayan Dirinci Menurut Desa/ Kelurahan
Tahun 2010

	Desa/Kelurahan	Nelayan Tangkap	Nelayan Budidaya
	(1)	(2)	(3)
1	Desa Horuo	52	20
2	Desa Sombano	30	100
3	Kel. Lulua	25	10
4	Desa Samabahari	270	30
5	Kel. Ambeua	36	-
6	Kel. Lagiwae	23	13
7	Desa Olo	24	4
8	Kel. Buranga	5	5
9	Desa Balasuna	25	50
10	Desa Mantigola Makmur	50	40
11	Desa Balasuna Selatan	18	6
12	Desa Olo Selatan	20	60
13	Desa Waduri	40	70
14	Desa Lewuto	23	20
15	Desa Ambeua Raya	15	30
16	Desa Kalimas	-	-

Sumber : Kompilasi Data Desa/Kelurahan

INDUSTRI DAN ENERGI
Manufacturing And Energy

6

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus). Survei IBS mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI berdasar pada *International Standard Industrial Classification of all Economic Activities (ISI)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen
- 4.

<http://wakatobikab.bps.go.id>

6.1 Industri

Tabel 6.1.1.
Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis
Tahun 2009-2010

Rincian	2009	2010
Industri besar		
Unit	-	-
Tenaga kerja	-	-
Industri sedang		
Unit	-	-
Tenaga kerja	-	-
Industri kecil		
Unit	-	9
Tenaga kerja	-	45
Industri kerajinan RT		
Unit	195	225
Tenaga kerja	252	675

Sumber : Dinas Perindustrian Kab. Wakatobi

Tabel / Table 6.1.1.
Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Bakunya Per Desa/Kelurahan
Number of Industry by raw material and Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Bahan Baku Industri			
	Kulit	Kayu	Logam	Anyaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	-	-	-	5
2 Desa Sombano	-	-	-	-
3 Kel. Laulua	-	2	-	-
4 Desa Samabahari	-	-	-	-
5 Kel. Ambeua	-	3	-	2
6 Kel. Lagiwae	-	6	-	3
7 Desa Olo	-	5	-	2
8 Kel. Buranga	-	7	-	1-
9 Desa Balasuna	-	5	-	6
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	6	-	1-
12 Desa Olo Selatan	-	6	-	4
13 Desa Waduri	-	5	-	-
14 Desa Lewuto	-	3	1	3
15 Desa Ambeua Raya	-	5	-	3
16 Desa Kalimas	-	8	-	1

Sumber : Kompilasa Data Desa Kelurahan 2010

Tabel Lanjutan / Continued Table 6.1.2
Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Bakunya Per Desa/Kelurahan
Number of Industry by raw material and Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Bahan Baku Industri			
	Gerabah	Kain	Makanan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	-	4	15	-
2 Desa Sombano	-	-	-	-
3 Kel. Laulua	-	7	13	-
4 Desa Samabahari	-	-	4	-
5 Kel. Ambeua	-	7	4	-
6 Kel. Lagiwae	-	8	10	-
7 Desa Ollo	1	10	20	-
8 Kel. Buranga	-	28	17	-
9 Desa Balasuna	-	8	10	12
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	40	5	-
12 Desa Ollo Selatan	-	30	17	-
13 Desa Waduri	-	10	10	-
14 Desa Lewuto	8	5	8	-
15 Desa Ambeua Raya	-	5	3	-
16 Desa Kalimas	-	25	34	-

Sumber : Kompilasa Data Desa Kelurahan

6.2 Listrik

Tabel 6.2.1
Perkembangan Kondisi Perlistrikan Kecamatan Kaledupa
Tahun 2010

Indikator	2009	2010
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Unit Kerja	Ambeua	Ambeua
Banyak Pelanggan (ruta)	2.218	2.340
Daya Terpasang (Kwh)	1.500.500	1.691.300
Produksi Listrik (Kwh)	1.465.495	1.528.920
Listrik Siap Salur (Kwh)	1.464.195	
Susut Distribusi (Kwh)	153.050	1.985.161
Listrik yang Terjual (Kwh)	1.311.145	1.332.626
Nilai Terjual (Ribu Rupiah)	772.043	788.308

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Wangi-Wangi

Data digabung dengan keadaan Keledupa Selatan

Tabel 2.1.5.
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama
Dan Desa/Kelurahan Tahun 2010

	Desa/Kelurahan	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Non Listrik
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Desa Horuo	162	4	42
2	Desa Sombano	0	119	28
3	Kel. Laulua	119	0	4
4	Desa Samabahari	0	127	157
5	Kel. Ambeua	182	0	11
6	Kel. Lagiwae	111	1	6
7	Desa Ollo	117	7	21
8	Kel. Buranga	119	8	15
9	Desa Balasuna	129	35	6
10	Desa Mantigola Makmur	52	7	141
11	Desa Balasuna Selatan	66	36	3
12	Desa Ollo Selatan	125	28	22
13	Desa Waduri	120	7	6
14	Desa Lewuto	73	1	36
15	Desa Ambeua Raya	120	16	7
16	Desa Kalimas	116	2	7

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

6.3 Air Minum

Tabel 6.3.1
Perkembangan Potensi PDAM Kecamatan Kaledupa
Tahun 2010

Indikator	2009	2010
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Unit Kerja		1
Banyak Pelanggan (ruta)		260
Stok Air (m3)		311.040
Air diproduksi (m3)		10.929
Air Terdistribusi (m3)		10.929
Susut Distribusi (m3)		-
Air yang Terjual (m3)		8.466
Nilai Terjual (Ribu Rupiah)		41.220

Sumber : PDAM Wakatobi

Tabel 6.3.2
Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Minum Utama
Dan Desa/Kelurahan Tahun 2010

	Desa/Kelurahan	PDAM	Non PDAM
	(1)	(2)	(3)
1	Desa Horuo	-	208
2	Desa Sombano	-	147
3	Kel. Laulua	-	123
4	Desa Samabahari	-	284
5	Kel. Ambeua	-	193
6	Kel. Lagiwae	-	118
7	Desa Ollo	-	145
8	Kel. Buranga	-	142
9	Desa Balasuna	-	170
10	Desa Mantigola Makmur	-	200
11	Desa Balasuna Selatan	-	106
12	Desa Ollo Selatan	-	175
13	Desa Waduri	-	133
14	Desa Lewuto	-	110
15	Desa Ambeua Raya	-	140
16	Desa Kalimas	-	125

Sumber : Kompilasi Data Desa Kelurahan

<http://wakatobikab.bps.go.id>

**PERDAGANGAN
DAN PARIWISATA**
Trade Ang Tourism

7

<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu
2. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
3. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.
4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
7. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengeluhannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.
8. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.

<http://wakatobikab.bps.go.id>

7. Perdagangan

Tabel 7.1.
Jumlah Pasar Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan
Number of Market by Kinds and Village/Rural
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Pasar permanen	Pasar tidak permanen
(1)	(2)	(3)
1 Desa Horuo	-	-
2 Desa Sombano	-	-
3 Kel. Laulua	-	1
4 Desa Samabahari	-	-
5 Kel. Ambeua	-	-
6 Kel. Lagiwae	-	1
7 Desa Ollo	-	-
8 Kel. Buranga	1	1
9 Desa Balasuna	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	-
12 Desa Ollo Selatan	-	-
13 Desa Waduri	-	-
14 Desa Lewuto	-	-
15 Desa Ambeua Raya	-	-
16 Desa Kalimas	-	1

Sumber : *Kompilasi Data Desa/Kelurahan*

Tabel 7.1.
Jumlah Sarana perdagangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan
Number of Shops by Village/Rural
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Mini Market	Toko / Warung Kelontong	Warung / Kedai Makanan dan Minuman	Restoran / Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Desa Horuo	-	12	-	-
2 Desa Sombano	-	6	-	-
3 Kel. Laulua	-	8	-	-
4 Desa Samabahari	-	4	-	-
5 Kel. Ambeua	-	5	3	-
6 Kel. Lagiwae	-	10	1	-
7 Desa Ollo	-	8	-	-
8 Kel. Buranga	-	12	-	-
9 Desa Balasuna	-	12	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	7	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	8	-	-
12 Desa Ollo Selatan	-	15	-	-
13 Desa Waduri	-	10	-	-
14 Desa Lewuto	-	10	-	-
15 Desa Ambeua Raya	-	8	-	-
16 Desa Kalimas	-	12	2	-

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

Tabel 7.1.1.
Banyaknya Hotel / Penginapan Menurut Desa/Kelurahan
Number of Hotel / Lodging by Countryside / Sub-district
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
1 Desa Horuo	-	-
2 Desa Sombano	-	-
3 Kel. Laulua	-	-
4 Desa Samabahari	-	-
5 Kel. Ambeua	-	1
6 Kel. Lagiwae	-	-
7 Desa Ollo	-	-
8 Kel. Buranga	-	-
9 Desa Balasuna	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-
11 Desa Balasuna Selatan	-	-
12 Desa Ollo Selatan	-	-
13 Desa Waduri	-	-
14 Desa Lewuto	-	-
15 Desa Ambeua Raya	-	-
16 Desa Kalimas	-	-

Sumber : *Kompilasi Data Desa/Kelurahan*

Tabel 7.1.2
Perkembangan Jumlah Kamar Dan Tempat Tidur Pada Hotel
Dan Penginapan Di Kaledupa
Tahun 2009-2010

Uraian	2009	2010
Hotel		
Unit	-	-
Kamar	-	-
Tempat Tidur	-	-
Penginapan		
Unit	1	1
Kamar	6	7
Tempat Tidur	8	14
Resort		
Unit	1	1
Kamar	149	149
Tempat Tidur	149	149

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Wakatobi

KOMUNIKASI
Communication



<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data komunikasi meliputi panjang jalan, angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, pos dan telekomunikasi
2. Jalan adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali rel) yang berada di atas permukaan tanah, termasuk jalan yang berada di bawah tanah, jalan layang, dan jalan yang melintasi sungai besar.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
4. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak 8 orang, tidak termasuk tempat duduk untuk mengemudi, baik dilengkapi bagasi maupun tidak.
5. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari 8 orang, tidak termasuk tempat duduk untuk mengemudi, baik dilengkapi bagasi maupun tidak.
6. Mobil beban adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
7. Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor beroda dua.
8. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
9. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/masyarakat/pemakai.
10. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri

11. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
12. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
13. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.
14. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.
15. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan)
16. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geledek utama dan pada bangunan atas kapal (1 GRT = 2,83 m³).
17. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
18. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.

8.1. Panjang Jalan

Tabel 8.1.1.
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tiap Desa/Kelurahan
(dalam Meter)
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Aspal	Batu Kerikil	Rabat	Tanah	Lainnya
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1 Desa Horuo	2.500	-	-	-	500
2 Desa Sombano	1.000	2.500	-	-	-
3 Kel. Laulua	300	-	1.500	300	-
4 Desa Samabahari	-	-	-	-	2.000
5 Kel. Ambeua	1.000	-	-	-	-
6 Kel. Lagiwae	800	-	450	100	-
7 Desa Ollo	1.300	-	-	-	-
8 Kel. Buranga	800	-	-	100	-
9 Desa Balasuna	500	-	1.500	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	-	500
11 Desa Balasuna Selatan	1.500	-	-	1.800	-
12 Desa Ollo Selatan	500	-	700	-	-
13 Desa Waduri	1.000	-	-	1.000	-
14 Desa Lewuto	-	-	1.500	-	-
15 Desa Ambeua Raya	1.000	-	-	1.500	-
16 Desa Kalimas	1.000	-	-	-	300

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

8.2. Angkutan Darat

Tabel 8.3.1.
Banyaknya Kendaraan Darat Bermotor Menurut Jenisnya
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Mobil penumpang	Mobil Barang	Mobil Sedan	Sepeda Motor
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1 Desa Horuo	-	1	-	70
2 Desa Sombano	-	-	-	50
3 Kel. Laulua	-	4	-	42
4 Desa Samabahari	-	-	-	20
5 Kel. Ambeua	-	5	1	300
6 Kel. Lagiwae	1	2	-	83
7 Desa Olo	2	2	-	101
8 Kel. Buranga	-	4	-	87
9 Desa Balasuna	1	1	-	119
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	7
11 Desa Balasuna Selatan	2	2	-	100
12 Desa Olo Selatan	2	1	-	73
13 Desa Waduri	1	2	-	56
14 Desa Lewuto	-	1	1	40
15 Desa Ambeua Raya	-	2	-	48
16 Desa Kalimas	1	-	-	260

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

Tabel 8.2.2.
Banyaknya Kendaraan Tidak Bermotor Menurut Jenisnya
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010

	Desa/Kelurahan	Sepeda	Becak	Gerobak
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Desa Horuo	5	-	4
2	Desa Sombano	12	-	11
3	Kel. Laulua	3	-	4
4	Desa Samabahari	-	-	-
5	Kel. Ambeua	10	-	4
6	Kel. Lagiwae	5	-	-
7	Desa Ollo	-	-	4
8	Kel. Buranga	14	-	3
9	Desa Balasuna	20	-	8
10	Desa Mantigola Makmur	-	-	-
11	Desa Balasuna Selatan	10	-	6
12	Desa Ollo Selatan	30	-	-
13	Desa Waduri	22	-	1
14	Desa Lewuto	5	-	2
15	Desa Ambeua Raya	15	-	-
16	Desa Kalimas	8	-	4

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

8.3. Angkutan Laut

Tabel 8.3.1.
Banyaknya Angkutan Laut Menurut Jenisnya
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Kapal Motor	Speed	Bodi Batang	Sampan Bermotor	Sampan Tdk Bermotor
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1 Desa Horuo	-	-	-	20	60
2 Desa Sombano	-	-	2	17	40
3 Kel. Laulua	-	-	-	-	-
4 Desa Samabahari	-	-	30	25	195
5 Kel. Ambeua	-	-	-	-	-
6 Kel. Lagiwae	5	-	-	-	-
7 Desa Ollo	-	-	-	1	-
8 Kel. Buranga	2	-	2	10	10
9 Desa Balasuna	-	-	-	-	-
10 Desa Mantigola Makmur	-	-	-	100	200
11 Desa Balasuna Selatan	-	-	-	7	14
12 Desa Ollo Selatan	-	-	10	30	60
13 Desa Waduri	-	-	-	49	10
14 Desa Lewuto	1	-	-	30	-
15 Desa Ambeua Raya	-	-	1	10	16
16 Desa Kalimas	-	-	-	-	-

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

8.4. Telekomunikasi

Tabel 8.4.2
Kondisi Sinyal Telepon Genggam Tiap Desa/Kelurahan
Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Sinyal Telepon Genggam
(1)	(2)
1 Desa Horuo	Ada Kuat
2 Desa Sombano	Ada Kuat
3 Kel. Laulua	Ada Kuat
4 Desa Samabahari	Ada Kuat
5 Kel. Ambeua	Ada Kuat
6 Kel. Lagiwae	Ada Kuat
7 Desa Ollo	Ada Kuat
8 Kel. Buranga	Ada Kuat
9 Desa Balasuna	Ada Kuat
10 Desa Mantigola Makmur	Ada Kuat
11 Desa Balasuna Selatan	Ada Kuat
12 Desa Ollo Selatan	Ada Kuat
13 Desa Waduri	Ada Kuat
14 Desa Lewuto	Ada Kuat
15 Desa Ambeua Raya	Ada Kuat
16 Desa Kalimas	Ada Kuat

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

<http://wakatobikab.bps.go.id>

KEUANGAN DAN HARGA
Finance And Prices



<http://wakatobikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Keuangan daerah dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan pemerintah daerah.
2. Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah
3. PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.
4. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus
5. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau institusi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dan bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.
6. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tak langsung
7. belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

8. belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. belanja tak langsung terdiri dari belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, serta belanja tidak terduga.
9. Pembiayaan adalah bagian dari penerimaan pembiayaan daerah, pengeluaran pembiayaan daerah dan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berjalan.
10. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9.1 Koperasi

Tabel : 9.1.1
Perkembangan Koperasi di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan
Tahun 2009-2010

Uraian	2009	2010
(1)	(2)	(3)
1 Koperasi KUD		
Unit	4	3
Anggota (orang)	694	563
Simpanan (ribu rupiah)	172.164	49.000
Volume Usaha (ribu rupiah)	388.275	120.000
2 Koperasi non-KUD		
Unit	10	11
Anggota (orang)	513	499
Simpanan (ribu rupiah)	142.670	835.000
Volume Usaha (ribu rupiah)		2.115.000

Sumber : Dinas Koperasi Kab. Wakatobi

Tabel 9.1.2
Banyaknya Unit Koperasi Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan
Tahun 2010

No.	Desa/ Kelurahan	KUD	Non-KUD
(1)	(2)	(5)	(6)
1	Desa Horuo	-	-
2	Desa Sombano	-	-
3	Kel. Laulua	-	-
4	Desa Samabahari	-	-
5	Kel. Ambeua	-	1
6	Kel. Lagiwae	1	-
7	Desa Ollo	-	-
8	Kel. Buranga	-	-
9	Desa Balasuna	-	-
10	Desa Mantigola Makmur	-	-
11	Desa Balasuna Selatan	-	-
12	Desa Ollo selatan	-	-
13	Desa Waduri	-	2
14	Desa Lewuto	-	-
15	Desa Ambeua Raya	-	1
16	Desa Kalimas	-	-

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

9.2 Perpajakan

Tabel/Table : 9.2.1
Realisasi Penerimaan pajak PBB Kecamatan Kaledupa
Realization of PBB Taxes Receipt
Tahun 2009-2010

Kategori Penerimaan pajak	2009	2010
(1)	(2)	(3)
1		
Ketetapan		
objek pajak	2.567	2.567
besaran	16.840.145	18.959.931
2		
Realisasi		
objek pajak	1.305	2.423
besaran	12.614.871	14.265.179
3		
Sisa		
objek pajak	1.262	153
besaran	4.225.274	4.694.752
4		
Persentase Realisasi Penerimaan Pajak	75	94

Sumber : Dinas PPKAD Kab. Wakatobi

Tabel 9.2.2
Jumlah Wajib Pajak Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2009-2010

No.	Desa/ Kelurahan	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Desa Horuo	177	273
2	Desa Sombano	165	157
3	Kel. Laulua	131	126
4	Desa Samabahari	262	262
5	Kel. Ambeua	282	263
6	Kel. Lagiwae	146	148
7	Desa Ollo	128	160
8	Kel. Buranga	148	163
9	Desa Balasuna	196	173
10	Desa Mantigola Makmur	111	300
11	Desa BalasunaSelatan	75	156
12	Desa Ollo selatan	211	166
13	Desa Waduri	158	160
14	Desa Lewuto	101	113
15	Desa Ambeua Raya	140	140
16	Desa Kalimas	135	138

Sumber :Kompilasi Data Desa/Kelurahan

9.3. Harga-Harga

Tabel / Table : 9.3.1
Harga Kebutuhan Pokok Konsumen
Di Pasar Utama Kabupaten Wakatobi
Prices of Nine Staple in Wakatobi Regency
2010

Bulan	Beras (1kg)	Ketela Pohon (1kg)	Ikan Segar "Cakalang" (1kg)	Telur Ayam "Buras" (1 kg)
(1)	(2)	(3)	(3)	
1 Januari	5.800	3.500	10.000	16.000
2 Februari	5.800	3.500	10.000	16.000
3 Maret	5.800	3.500	10.000	16.000
4 April	5.800	3.500	10.000	16.000
5 Mei	5.800	3.500	10.000	16.000
6 Juni	5.800	3.500	10.000	16.000
7 Juli	6.600	3.500	10.000	16.000
8 Agustus	6.600	5.000	20.000	16.000
9 September	6.600	5.000	20.000	16.000
10 Oktober	6.600	5.000	20.000	16.000
11 Nopember	6.600	5.000	20.000	16.000
12 Desember	6.600	5.000	20.000	16.000

Lanjutan tabel / Continued Table 9.3.1

Bulan	Gula Pasir "Gulaku" (1kg)	Garam Halus "Kapal" (1kg)	Minyak Tanah (1liter)	Minyak Goreng "Bimoli" (1 liter)
<i>(1)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	
1 Januari	9.500	4.000	6.000	16.000
2 Februari	9.500	4.000	6.000	16.000
3 Maret	9.500	4.000	6.000	16.000
4 April	9.500	4.000	6.000	16.000
5 Mei	9.500	4.000	6.000	16.000
6 Juni	9.500	4.000	6.000	16.000
7 Juli	9.500	4.000	6.000	16.000
8 Agustus	15.000	4.000	6.000	16.000
9 September	15.000	4.000	6.000	16.000
10 Oktober	15.000	4.000	6.000	16.000
11 Nopember	15.000	4.000	6.000	16.000
12 Desember	15.000	4.000	6.000	16.000

Lanjutan tabel / Continued Table 9.3.1.

	Bulan	Deterjen Rinso (1 kg)	Tepung Terigu cap Semar (1 kg)	Semen Tonasa (50 kg)
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	18.000	8.000	58.000
2	Februari	18.000	8.000	58.000
3	Maret	18.000	8.000	58.000
4	April	18.000	8.000	58.000
5	Mei	18.000	8.000	58.000
6	Juni	18.000	8.000	58.000
7	Juli	18.000	8.000	58.000
8	Agustus	18.000	8.000	58.000
9	September	18.000	8.000	58.000
10	Oktober	18.000	8.000	58.000
11	Nopember	18.000	8.000	58.000
12	Desember	18.000	8.000	58.000

Sumber : BPS, Register Tahunan Harga Eceran Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga di Perdesaan

<http://wakatobikab.bps.go.id>